

Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Sebagai Fondasi Generasi Berintegritas Melalui Permainan Gobak Sodor

Kresnanta Chairun Nizam
Universitas Jember
e-mail: kresnanta90@gmail.com

Aris Singgih Budiarso
Universitas Jember
e-mail: singgiharis.fkip@unej.ac.id

Muhammad Ainun Yaqin
Universitas Jember
e-mail: Yasinainun92@gmail.com

Cintya Prameswari
Universitas Jember
e-mail: prameswaricintya@gmail.com

Abstract : This study aims to examine the role of the traditional game Gobak Sodor in strengthening character education in primary schools through a literature review. The method used is a literature study with a descriptive qualitative approach, using sources from books, journal articles, and research reports. Content analysis was conducted to identify themes related to character values, the function of games in shaping student character, and strategies for integrating them into learning. The results of the study show that Gobak Sodor is effective in instilling the values of cooperation, honesty, responsibility, sportsmanship, and discipline.

Keywords: gobak Sodor, character education, traditional games, primary school, literature studies.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran permainan tradisional Gobak Sodor dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar melalui studi pustaka. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan sumber dari buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian. Analisis isi dilakukan untuk mengidentifikasi tema terkait nilai karakter, fungsi permainan dalam pembentukan karakter siswa, serta strategi integrasinya dalam pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa Gobak Sodor efektif menanamkan nilai kerja sama, kejujuran, tanggung jawab, sportivitas, dan disiplin.

ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)
E-ISSN: [2985-6094](https://doi.org/10.54437/ilj). DOI: <https://doi.org/10.54437/ilj>
Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Kata kunci: gobak Sodor, pendidikan karakter, permainan tradisional, sekolah dasar, studi literatur.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di Sekolah Dasar (SD) memegang peranan penting dalam membentuk generasi muda yang berintegritas. Namun, perkembangan teknologi dan globalisasi telah menyebabkan pergeseran nilai-nilai budaya, termasuk menurunnya minat terhadap permainan tradisional yang sarat akan nilai-nilai luhur. Salah satu permainan tradisional yang memiliki potensi besar dalam penguatan karakter adalah Gobak Sodor. Permainan ini tidak hanya melatih keterampilan fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti kerja sama, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.¹

Gobak Sodor, sebagai permainan tradisional, memiliki keunggulan dalam membentuk karakter siswa. Permainan ini melibatkan dua tim yang saling berhadapan, di mana satu tim berperan sebagai penjaga dan tim lainnya berusaha melewati penjagaan tersebut. Melalui permainan ini, siswa belajar tentang strategi, kerja sama tim, dan sportivitas (. Namun, meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran formal masih terbatas. Guru seringkali tidak memperhatikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam permainan tradisional saat mengajarkannya.²

Beberapa penelitian telah menyoroti peran permainan tradisional dalam pendidikan karakter. Handayani dan Fathoni menemukan bahwa

¹Yulianti, E., Wibowo, S., & Ananda, R. *Pergeseran nilai budaya dan tantangan pendidikan karakter di era globalisasi*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 28(1), (2023). 17–29.

² Sari, U. A., Nasruddin, N., & Jaelani, A. K. the Effect of Conducting Gobak Sodor Traditional Games on Students' Behavior in Sdn 10 Mataram. *Progres Pendidikan*, 2 (2), (2021). 70–74.

melalui pendekatan yang kreatif dan kolaboratif, guru dapat meningkatkan minat siswa terhadap permainan tradisional dan berhasil menanamkan nilai solidaritas di antara mereka. Selain itu, penelitian oleh Sholikin menegaskan bahwa permainan tradisional seperti Gobak Sodor dapat mengembangkan karakter anak, yang sangat penting dalam konteks pendidikan saat ini. Penelitian terbaru oleh Ningsih dan Wulandari juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan tradisional dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta menanamkan nilai empati dan tanggung jawab sosial.³

Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam implementasi permainan tradisional dalam konteks pembelajaran formal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya panduan sistematis bagi guru serta keterbatasan waktu dan sarana di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dan terintegrasi dalam mengimplementasikan permainan tradisional sebagai media pendidikan karakter di SD.⁴

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan mengeksplorasi peran permainan tradisional Gobak Sodor dalam penguatan pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Fokus utama adalah bagaimana permainan ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum untuk membentuk generasi yang berintegritas. Dengan memahami nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Gobak Sodor dan strategi implementasinya dalam pembelajaran, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia. Dengan

³ Sholikin, M., Fajrie, N., & Ismaya, E. A. Nilai Karakter Anak Pada Permainan Tradisional Gobak Sodor dan Egrang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), (2022). 1111-1121. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3035>

⁴ Syofiyanti, D., Hasnida, H., & Susanti, P. A. Permainan Tradisional sebagai Media Edukatif dalam Pengembangan Kognisi dan Sosialisasi Anak Usia Dini: Systematic Literature Review (SLR). *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3), (2025). 2400-2412.

ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)

E-ISSN: [2985-6094](https://doi.org/10.54437/ilj). DOI: <https://doi.org/10.54437/ilj>

Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai penelitian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk penguatan pendidikan karakter melalui permainan tradisional di Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research), yaitu metode yang dilakukan dengan menelaah secara mendalam berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik. Studi literatur ini bertujuan untuk menggali dan memahami peran permainan tradisional Gobak Sodor dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar, dengan meninjau hasil-hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang mendukung.⁵ Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif, di mana data dari literatur dikaji secara sistematis dan disajikan dalam bentuk naratif. Penelusuran sumber dilakukan melalui jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan buku-buku akademik yang membahas tentang permainan tradisional, pendidikan karakter, serta integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi (content analysis), yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema penting yang berkaitan dengan: (1) nilai-nilai karakter dalam permainan Gobak Sodor, (2) fungsi permainan tradisional dalam pembentukan karakter siswa, dan (3) strategi integrasi permainan tradisional dalam proses pembelajaran.

⁵ Hidayat, A. *Peran permainan tradisional dalam pendidikan karakter siswa sekolah dasar: Studi literatur*. Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2021). 87–95

ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)

E-ISSN: [2985-6094](https://doi.org/10.54437/ilj). DOI: <https://doi.org/10.54437/ilj>

Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

PEMBAHASAN

A. Pendidikan Karakter dan Permainan Gobak Sodor

Pendidikan karakter merupakan komponen esensial dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang bermoral, beretika, dan berintegritas. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan karakter tidak hanya diajarkan melalui mata pelajaran, tetapi juga melalui aktivitas harian dan pendekatan kontekstual yang berlandaskan nilai-nilai sosial budaya. Nilai-nilai utama yang ditanamkan antara lain kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan disiplin. Pembentukan karakter ini sangat penting dilakukan sejak usia dini, karena anak-anak pada tahap ini sedang berada dalam fase perkembangan moral yang krusial. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus diintegrasikan ke dalam pembelajaran dan kegiatan non-akademik secara menyeluruh.⁶

Permainan tradisional merupakan warisan budaya yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sarat akan nilai-nilai sosial dan pendidikan. Cahyani menyatakan bahwa permainan tradisional dapat menjadi media pembelajaran yang efektif karena mengandung unsur interaksi sosial, aturan main, dan nilai-nilai moral. Nilai seperti kerja sama, sportivitas, kepatuhan terhadap aturan, dan penghargaan terhadap orang lain dapat ditanamkan secara alami melalui aktivitas bermain. Pemanfaatan permainan tradisional juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kontekstual serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.⁷

⁶ Putri, S. A. F., & Wiranata, I. H. Peran Strategis Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Moral Pelajar. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, (2025). 563-576.

⁷ Cahyani, A. P., Oktaviani, D., Putri, S. R., Kamilah, S. N., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dan Budaya Melalui Permainan Tradisional Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 183-194.

ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)

E-ISSN: [2985-6094](https://doi.org/10.54437/ilj). DOI: <https://doi.org/10.54437/ilj>

Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Salah satu permainan tradisional yang banyak mengandung nilai karakter adalah Gobak Sodor. Permainan ini menuntut kerja sama, strategi, serta kedisiplinan dalam mengikuti aturan. Nilai-nilai seperti sportivitas, tanggung jawab, keberanian, dan solidaritas dapat ditumbuhkan melalui permainan ini. Selain mengembangkan aspek karakter, Gobak Sodor juga melatih keterampilan motorik dan kemampuan sosial anak. Dengan demikian, permainan ini menjadi media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral melalui pengalaman langsung dan bukan hanya melalui ceramah atau instruksi verbal

Integrasi permainan tradisional dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui pendekatan tematik maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Guru dapat merancang pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan luar kelas yang melibatkan permainan seperti Gobak Sodor untuk memperkuat pemahaman materi sekaligus penanaman nilai karakter (Lestari, 2021). Meski demikian, masih terdapat kendala dalam implementasinya, seperti minimnya dukungan kebijakan sekolah dan kurangnya pemahaman guru terhadap potensi pendidikan dari permainan tradisional. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan guru serta upaya revitalisasi budaya lokal dalam lingkungan pendidikan dasar.⁸

B. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar saat ini

Menurut Kurniati Mengemukakan bahwa permainan tradisional mampu merangsang anak untuk bekerja sama, bergotong royong, berinteraksi dengan lingkungan sekitar, mengendalikan emosi, menumbuhkan empati, mematuhi aturan, serta menghargai orang lain.

⁸ Lestari, S. *Integrasi permainan tradisional dalam pembelajaran tematik untuk penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 6(2), (2021). 120–131.

Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar saat ini semakin mengedepankan pendekatan kontekstual dan berbasis budaya lokal, salah satunya melalui integrasi permainan tradisional seperti gobak sodor. Permainan ini tidak hanya melestarikan warisan budaya, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Nilai-nilai seperti kerja sama, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan menghargai prestasi dapat dikembangkan melalui aktivitas bermain gobak sodor, yang melibatkan interaksi sosial dan strategi tim.⁹

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berbasis permainan gobak sodor dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter tersebut secara menyenangkan dan bermakna. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara holistik, serta memperkuat integritas generasi muda sejak dini. Dengan demikian, penguatan pendidikan karakter melalui permainan tradisional seperti gobak sodor menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi yang berintegritas dan berbudaya.

C. Nilai-nilai Karakter yang Dapat Ditanamkan Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor

Permainan tradisional Gobak Sodor merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang tidak hanya bersifat menghibur, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang sangat tinggi. Berdasarkan observasi

⁹ Sriyehani, Y., Kuryanto, M. S., & Rondli, W. S. Pendidikan Karakter melalui Permainan Tradisional di Desa Sitimulyo. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), (2022). 4416–4423. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.946>.

Khisbiyah, terlihat bahwa selama berlangsungnya permainan, terjadi interaksi sosial antar anggota kelompok yang berperan dalam membangun kerja sama dan merumuskan strategi untuk meraih kemenangan dalam pertandingan. Permainan ini dimainkan secara berkelompok dan membutuhkan kerja sama yang solid antara anggota tim untuk menjaga garis atau menerobos penjagaan lawan. Melalui dinamika permainan tersebut, sejumlah nilai karakter positif dapat ditanamkan dan dikembangkan pada para pemain, terutama anak-anak dan remaja.¹⁰

Pertama, nilai kerja sama sangat menonjol dalam permainan Gobak Sodor. Setiap anggota tim harus saling membantu dan memahami peran masing-masing untuk mencapai tujuan bersama, yaitu memenangkan permainan. Mereka belajar bagaimana mengatur strategi, memberikan dukungan, dan saling mempercayai satu sama lain. Nilai ini sangat penting dalam kehidupan sosial karena mengajarkan pentingnya kolaborasi dalam mencapai kesuksesan. Dengan permainan tersebut dapat mengajarkan anak-anak untuk saling bekerja sama, di mana kerja sama merupakan fondasi penting dalam menciptakan kebersamaan, persatuan, dan juga diharapkan anak-anak dapat membangun solidaritas dalam kelompok melalui permainan tersebut.¹¹

Kedua, permainan ini menumbuhkan sportivitas. Menurut Ridwan & Heriadi, sportivitas merupakan suatu konsep yang

¹⁰ Khisbiyah, Y., Lestari, S., Purwanto, A., & Hidayat, Y. Memupuk Sikap Empati Anak Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor, Sundanese dan Boy-Boyan. *Society : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), (2021). 75-81. <https://doi.org/10.37802/society.v2i1.180>.

¹¹ Verdha, A. R., Putri, M. E., & Santoso, B. (2022). Peran permainan tradisional dalam menumbuhkan nilai kerja sama dan solidaritas pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 145-156.

mencerminkan ketaatan terhadap aturan dan tata krama yang berlaku dalam kegiatan olahraga. Pemain diajarkan untuk bersikap jujur, menghormati lawan, dan menerima hasil akhir permainan dengan lapang dada, baik menang maupun kalah. Sikap sportif ini sangat relevan dalam kehidupan nyata, karena mengajarkan seseorang untuk berkompetisi secara sehat dan menghargai usaha orang lain.¹²

Ketiga, terdapat nilai disiplin dan tanggung jawab. Dalam Gobak Sodor, setiap pemain memiliki posisi dan tugas tertentu yang harus dijalankan dengan disiplin. Ketidakpatuhan terhadap peran atau aturan permainan dapat mengakibatkan kekalahan tim. Hal ini menanamkan pemahaman bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap tugas adalah kunci keberhasilan dalam kelompok. Dengan demikian kolaborasi dalam permainan tradisional, anak-anak belajar memahami arti penting kerja sama, saling percaya, serta menghargai peran setiap anggota tim, dimana hal ini turut membantu dalam membentuk karakter positif pada diri mereka.¹³

D. Peran Permainan Gobak Sodor Dalam Memperkuat Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar

Menurut Cahyani, permainan tradisional tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan manusia, khususnya anak-anak, dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa. Pada permainan Gobak Sodor memiliki peran strategis dalam memperkuat

¹² Darmansyah, A., Susanti, A., & Muktadir, A. Pembentukan Karakter Sportivitas melalui Kegiatan Outbound pada Siswa Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), (2023). 206.

¹³ Cahyani, A. P., Oktaviani, D., Ramadhani Putri, S., Kamilah, S. N., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. Penanaman Nilai-Nilai Karakter dan Budaya Melalui Permainan Tradisional Pada Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), (2023). 183–194.

pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar karena permainan ini secara langsung melibatkan berbagai aspek pembelajaran sosial dan emosional. Dalam permainan ini, siswa diajak untuk berinteraksi dalam sebuah kelompok yang mengharuskan mereka berkomunikasi secara efektif, saling bekerjasama, dan saling percaya satu sama lain demi mencapai tujuan bersama, yaitu menjaga wilayah atau melewati garis lawan. Proses ini mengajarkan nilai-nilai kerjasama yang sangat penting dalam membentuk sikap sosial anak, karena mereka belajar bagaimana menghargai peran masing-masing anggota tim dan bekerja sama tanpa ego. Selain itu, Gobak Sodor juga mengajarkan kedisiplinan karena permainan ini memiliki aturan yang harus dipatuhi dengan konsisten agar permainan berjalan dengan adil dan menyenangkan.¹⁴

Selain aspek kerjasama dan disiplin, permainan Gobak Sodor juga berkontribusi dalam pembentukan karakter seperti sportivitas dan rasa tanggung jawab. Siswa belajar untuk menerima hasil permainan dengan lapang dada, baik ketika menang maupun kalah, sehingga mereka mulai memahami pentingnya fair play dan menghargai usaha orang lain. Rasa tanggung jawab muncul ketika setiap anak harus menjaga posisinya agar tidak dilanggar oleh lawan, yang menumbuhkan kesadaran akan peran dan kewajibannya dalam tim. Pengalaman-pengalaman tersebut menjadi modal sosial dan emosional yang penting untuk perkembangan karakter anak secara menyeluruh. Melalui kegiatan bermain ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan aspek fisik, intelektual, emosional, dan sosial, serta dapat merangsang peningkatan rasa percaya diri mereka. Dengan demikian, Gobak Sodor bukan hanya

¹⁴ Cahyani, A. P., Oktaviani, D., Ramadhani Putri, S., Kamilah, S. N., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dan Budaya Melalui Permainan Tradisional Pada Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2 (3), 183-194.

sekadar permainan fisik, melainkan juga sarana pendidikan karakter yang efektif dalam membentuk kepribadian positif siswa sejak dini.¹⁵

E. Tantangan dan Solusi dalam Mengintegrasikan Permainan Gobak Sodor sebagai Media Pembelajaran Karakter di Sekolah Dasar

Tantangan utama dalam mengintegrasikan permainan Gobak Sodor sebagai media pembelajaran karakter di sekolah dasar adalah kurangnya pemahaman dan dukungan dari guru maupun pihak sekolah terhadap nilai edukatif permainan tradisional tersebut. Padahal, sebagaimana dalam pembelajaran di usia dini, menjaga keseimbangan antara permainan digital dan tradisional sangatlah penting untuk mendukung perkembangan anak secara optimal, mencakup aspek kognitif, partisipasi aktif, kreativitas, keterampilan motorik, serta kemampuan berinteraksi sosial secara menyeluruh.¹⁶

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya peningkatan sosialisasi dan pelatihan bagi guru mengenai pentingnya permainan tradisional dalam pendidikan karakter. Guru perlu diberikan pemahaman bahwa Gobak Sodor tidak hanya sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sarana mengembangkan nilai-nilai seperti kerjasama, disiplin, dan sportivitas. Selain itu, sekolah bisa mengatur jadwal khusus atau memasukkan permainan ini dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga tidak mengganggu waktu belajar inti. Penyediaan fasilitas yang cukup juga penting, misalnya dengan memanfaatkan lapangan sekolah yang ada atau membuat area khusus bermain yang aman dan nyaman. Penerapan literasi budaya melalui permainan tradisional Gobak Sodor terbukti efektif dalam

¹⁵ Alimuddin, N., Rahmi, S., & Ariantini, N. *SISWA*. 6(1), (2024). 59–66.

¹⁶Sitanggang, T. W., Priyono, H., & Patel, L. Lingkungan Bermain Digital Mengintegrasikan Teknologi dengan Permainan Tradisional di Prasekolah. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 3(2), (2025). 187–194. <https://doi.org/10.33050/mentari.v3i2.775>.

ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)

E-ISSN: 2985-6094. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilj>

Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

menanamkan nilai-nilai budaya serta membentuk karakter kebangsaan pada siswa.¹⁷

Selain dari sisi sekolah, peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam mendukung integrasi permainan Gobak Sodor di sekolah. Peran guru dan orangtua dalam membimbing anak sangat penting, gobak sodor hanya menjadi media pembelajaran bagi siswa untuk mengasah nilai-nilai karakter. Orang tua dapat mendorong anak-anak untuk aktif berpartisipasi dalam permainan tradisional di luar jam sekolah, sehingga karakter yang dibangun melalui permainan ini dapat semakin kuat. Kerjasama antara sekolah dan komunitas lokal dalam menghidupkan kembali permainan tradisional juga dapat menjadi solusi agar permainan ini tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga menjadi bagian integral dari proses pendidikan karakter anak-anak. Dengan pendekatan yang holistik dan dukungan berbagai pihak, Gobak Sodor dapat menjadi media pembelajaran karakter yang efektif dan menyenangkan di sekolah dasar.¹⁸

F. Efektivitas Permainan Gobak Sodor Dalam Membentuk Generasi Yang Berintegritas Sejak Usia Dini

Permainan Gobak Sodor memiliki efektivitas yang cukup tinggi dalam membentuk generasi yang berintegritas sejak usia dini, karena melalui permainan ini anak-anak secara langsung diajak untuk mempraktikkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Dalam setiap permainan, anak harus mematuhi aturan

¹⁷ Sari, U. A., Nasruddin, N., & Jaelani, A. K. the Effect of Conducting Gobak Sodor Traditional Games on Students' Behavior in Sdn 10 Mataram. *Progres Pendidikan*, 2 (2), (2021). 70-74.

¹⁸ Herwina, H., Rahmah, R., & Mahesa, E. Penanaman Nilai Karakter Anak Usia 5-6 Tahun melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), (2024). 6612-6620.

yang telah disepakati bersama, sehingga mereka belajar pentingnya berperilaku jujur dan tidak curang agar permainan berlangsung adil. Hal ini membantu menanamkan rasa integritas yang menjadi dasar bagi perkembangan karakter yang kuat. Sejalan dengan itu, menurut Widiastuti, keterlibatan langsung anak dalam aktivitas bermain mampu menumbuhkan kemampuan sosial dan emosional seperti empati dan sikap saling menghargai, yang turut memperkuat pembentukan integritas moral. Selain itu, ketika anak-anak menghadapi situasi kalah atau menang, mereka belajar untuk menerima hasil dengan sikap sportif dan tidak menyalahkan orang lain.¹⁹

Selain nilai-nilai tersebut, Gobak Sodor juga efektif dalam mengajarkan anak tentang pentingnya tanggung jawab terhadap peran masing-masing dalam sebuah tim. Setiap anak harus menjaga posisi dan berkontribusi secara maksimal agar timnya berhasil, sehingga mereka memahami bahwa integritas juga terkait dengan komitmen dan konsistensi dalam menjalankan kewajiban. Dengan seringnya anak-anak terlibat dalam permainan yang menuntut kerjasama dan penghormatan terhadap aturan, mereka akan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga di tekankan oleh Febyarum, dengan bermain gobak sodor, anak bisa mengetahui pentingnya kerjasama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, Gobak Sodor tidak hanya sekadar permainan fisik, tetapi juga menjadi media yang efektif

¹⁹ Hasyim, E. F., Elnawati, E., & Zultiar, I. Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Menggunakan Bahan Clay Pada Kelompok Usia 4-5 Tahun Di Ra Rofa Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), (2025). 41-50.

untuk membentuk generasi muda yang berkarakter dan berintegritas sejak usia dini.²⁰

KESIMPULAN

Permainan tradisional Gobak Sodor memiliki potensi yang besar sebagai sarana pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter saat ini, penggunaan metode yang relevan serta berbasis budaya lokal sangat penting untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, relevan, dan bermakna dalam kehidupan anak-anak sehari-hari. Gobak Sodor tidak hanya merupakan kegiatan fisik yang menyenangkan, tetapi juga sebuah cara untuk mengajarkan nilai-nilai dasar seperti kerjasama, sportivitas, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab kepada para siswa secara alami melalui interaksi langsung.

Permainan ini membutuhkan komunikasi yang baik, pembagian peran yang jelas, dan kerja sama dalam membuat keputusan, yang semuanya memainkan peran penting dalam pengembangan karakter sosial anak. Misalnya, nilai kerjasama tumbuh ketika anak-anak saling membantu dan merencanakan strategi untuk meraih kemenangan bersama. Sportivitas juga terbentuk ketika mereka diajak untuk menerima hasil permainan dengan lapang dada serta menghormati lawan dan aturan yang berlaku. Selain itu, disiplin dan rasa tanggung jawab juga berkembang saat setiap peserta harus mematuhi peraturan dan menjalankan tugasnya dalam tim.

Dalam hal efektivitas, gobak sodor sudah terbukti berkontribusi pada pembentukan karakter yang integritas sejak usia dini. Anak-anak diajarkan untuk berlaku jujur, bertanggung jawab, dan tekun dalam suasana permainan yang menyenangkan namun tetap teratur. Melalui pengalaman emosional seperti menang atau kalah, mereka belajar untuk mengelola perasaan, menunjukkan empati, dan menghargai sesama. Keterlibatan aktif anak dalam permainan juga membantu perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan baik.

²⁰ Febyarum, L., & Ichsan, I. Permainan Gobak Sodor Untuk Mengembangkan Sikap Kerjasama Pada Anak Usia Dini. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 9(2), (2023). 71-78. <https://doi.org/10.18592/jea.v9i2.7768>

ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)

E-ISSN: 2985-6094. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilj>

Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Namun, penerapan Gobak Sodor sebagai alat untuk pendidikan karakter menghadapi berbagai tantangan. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pengertian dari para guru dan pihak sekolah tentang nilai-nilai pendidikan yang ada dalam permainan tradisional ini. Masih banyak sekolah yang belum sepenuhnya menyadari potensi besar permainan seperti Gobak Sodor sebagai alat bantu yang mendukung tujuan pendidikan karakter. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan, sosialisasi, serta integrasi yang sistematis antara kurikulum dan praktik permainan tradisional agar nilai-nilai tersebut dapat diterapkan secara maksimal.

Beberapa solusi untuk mengatasi tantangan ini mencakup peningkatan keterampilan guru dalam menerapkan pendekatan yang berbasis budaya lokal, penyediaan sarana bermain yang memadai, serta melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mendukung kegiatan permainan tradisional di sekolah dan di lingkungan sekitar. Kerjasama antara sekolah, keluarga, dan komunitas lokal sangat penting agar nilai-nilai karakter yang diajarkan tidak hanya ada di kelas, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari anak-anak.

Dengan strategi yang menyeluruh yang melibatkan berbagai pihak serta memanfaatkan potensi budaya lokal seperti gobak sodor, pendidikan karakter di sekolah dasar bisa diperkuat secara signifikan. Permainan ini berkontribusi besar dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kekuatan moral, sosial, dan emosional. Oleh karena itu, gobak sodor harus dilestarikan, dikembangkan, dan dijadikan salah satu fondasi utama dalam pembentukan karakter bangsa sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriani, L., Verdha, L., Fajar, M., Inshi, M., Farihin, M., Salman, M., Rama, M., Shofia, N., Silvia, N., Fathurrahman, N., & Herdiana, D. Sosialisasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Permainan Kerjasama Tim kepada Anak-anak. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), (2022). 150. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.4765>
- Agustriani, L., Verdha, L., Fajar, M., Inshi, M., Farihin, M., Salman, M., ... & Herdiana, D. Sosialisasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Permainan

- Kerjasama Tim kepada Anak-anak. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), (2022). 150.
- Alimuddin, N., Rahmi, S., & Ariantini, N. (2024). *SISWA*. 6(1), 59–66.
- Cahyani, A. P., Oktaviani, D., Ramadhani Putri, S., Kamilah, S. N., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. Penanaman Nilai-Nilai Karakter dan Budaya Melalui Permainan Tradisional Pada Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2 (3), (2023). 183–194. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i3.796>
- Darmansyah, A., Susanti, A., & Muktadir, A. Pembentukan Karakter Sportivitas melalui Kegiatan Outbound pada Siswa Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), (2023). 206. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.70158>
- Febyarum, L., & Ichsan, I. Permainan Gobak Sodor Untuk Mengembangkan Sikap Kerjasama Pada Anak Usia Dini. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 9(2), (2023). 71–78. <https://doi.org/10.18592/jea.v9i2.7768>
- Handayani, Y. V., & Fathoni, A. Permainan Go Back So Door dalam Mengoptimalkan Solidaritas Siswa di Sekolah Dasar. 13(001), (2024). 249–260.
- Hasyim, E. F., Elnawati, E., & Zultiar, I. UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MERONCE MENGGUNAKAN BAHAN CLAY PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI RA ROFA KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), . (2025). 41-50.
- Herwina, H., Rahmah, R., & Mahesa, E. Penanaman Nilai Karakter Anak Usia 5-6 Tahun melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), (2024). 6612-6620.
- Hidayat, A. Peran permainan tradisional dalam pendidikan karakter siswa sekolah dasar: Studi literatur. Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2021).
- Khisbiyah, Y., Lestari, S., Purwanto, A., & Hidayat, Y. Memupuk Sikap Empati Anak Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor, Sundaname dan Boy-Boyan. *Society : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), (2021). 75–81. <https://doi.org/10.37802/society.v2i1.180>.
- ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)
E-ISSN: 2985-6094. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilj>
Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

- Lestari, S. *Integrasi permainan tradisional dalam pembelajaran tematik untuk penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2), (2021). 120–131.
- Putri, S. A. F., & Wiranata, I. H. Peran Strategis Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Moral Pelajar. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, (2025). 563-576.
- Sari, U. A., Nasruddin, N., & Jaelani, A. K. the Effect of Conducting Gobak Sodor Traditional Games on Students' Behavior in Sdn 10 Mataram. *Progres Pendidikan*, 2 (2), (2021). 70–74.
<https://doi.org/10.29303/prospek.v2i2.105>
- Sedyadi, A. *Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran: Peran permainan tradisional untuk penguatan pendidikan karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2020
- Sholikin, M., Fajrie, N., & Ismaya, E. A. Nilai Karakter Anak Pada Permainan Tradisional Gobak Sodor dan Egrang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), (2022). 1111–1121.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3035>
- Sitanggang, T. W., Priyono, H., & Patel, L. Lingkungan Bermain Digital Mengintegrasikan Teknologi dengan Permainan Tradisional di Prasekolah. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 3(2), (2025). 187–194.
<https://doi.org/10.33050/mentari.v3i2.775>.
- Sriydhani, Y., Kuryanto, M. S., & Rondli, W. S. Pendidikan Karakter melalui Permainan Tradisional di Desa Sitimulyo. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), (2022). 4416–4423.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.946>.
- Syofiyanti, D., Hasnida, H., & Susanti, P. A. Permainan Tradisional sebagai Media Edukatif dalam Pengembangan Kognisi dan Sosialisasi Anak Usia Dini: Systematic Literature Review (SLR). *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3), (2025). 2400-2412.
- Verdha, A. R., Putri, M. E., & Santoso, B. Peran permainan tradisional dalam menumbuhkan nilai kerja sama dan solidaritas pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), (2022). 145–156.

Yulianti, E., Wibowo, S., & Ananda, R. *Pergeseran nilai budaya dan tantangan pendidikan karakter di era globalisasi*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 28 (1), (2023). 17-29.